
TERMINAL PELABUHAN PENUMPANG KAPAL LAUT DI KOTA BAUBAU

TEMA : ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

*Fujish Wary M. Saleh*¹

¹ Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: fujishwarysaleh@gmail.com

*Breeze Marinka*²; *Gaguk Sukowiyono*³

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

ABSTRAK

Kemajuan perekonomian suatu daerah dapat di pengaruhi oleh kemajuan system transportasi khususnya transportasi laut. Terutama kota – kota yang dikelilingi oleh lautan. Sulawesi Tenggara merupakan salah satu kota dengan lusan laut sebesar 110.000 km². Provinsi ini terdiri dari 2 kota diantaranya kota Kendari dan kota Bau – Bau (buton) dan Sebagai Provinsi kepulauan, keberadaan pelabuhan yang mampu melayani dengan baik peralihan dari transportasi darat sudah tentu menjadi salah satu syarat yang sangat penting untuk kelancaran kegiatan perekonomian yang ada pada provinsi tersebut. Untuk meningkatkan penggunaan jasa transportasi laut, di butuhkan fasilitas pelabuhan yang memadai. Agar menunjang aktivitas pelabuhan penumpang, maka di sediakan fasilitas untuk menampung kegiatan penumpang yang disebut terminal. Terminal penumpang kapal laut merupaka sebuah fasilitas. Pada pelabuhan yang mewadahi kegiatan penumpang dalam proses pertukaran system Transportasi, pemindahan penumpang dan barang yang di atur dengan system sirkulasi agar menjaga ketertiban, Kenyamanan dan keamanan pengguna terminal.

pemilihan Tema Terminal pelabuhan di kota Baubau jugam menjadi pertimbangan, karena dilihat dari segi Kebudayaan Kota Baubau masi menjada tradisi dan masi melestarikan budaya, sehingga tema yang di ambil dalam perancangan terminal pelabuhan adalah Neo vernacular. Yang mana inti dari Neo Vernikular yang diterapkan yaitu perpaduan antara tradisional dan modern dengan cara melebur bentuk bangunan rumah adat dari suku buton serta menambahkannya secara inovatif dan sentuhan kreatifitas modern sesuai kebutuhan.

Kata kunci: *Terminal Pelabuhan BauBau, Arsitektur Neo Vernakular*

ABSTRACT

he economic progress of a region can be influenced by the progress of the transportation system, especially sea transportation. Especially cities that are surrounded by the ocean. Southeast Sulawesi is one of the cities with sea l 110,000 km 2. The province consists of 2 cities, Kendari City and Bau-Bau City (Buton) and As an Archipelago Province, the existence of a port that is able to serve well the transition from land transportation is certainly a one of the most important conditions for the smooth running of economic activities in the province. To increase the use of sea transportation services, adequate port facilities are needed. In order to support passenger port activities, facilities are provided to accommodate passenger activities called terminals. The ship's passenger terminal is a facility. At the port that accommodates the activities of passengers in the process of exchange of the transportation system, the transfer of passengers and goods that are arranged with a circulation system in order to maintain order, comfort and security of terminal users.

The choice of the theme of the port terminal in the city of Baubau is also a consideration, because in terms of culture the city of Baubau remains a tradition and still preserves culture, so the theme taken in the design of the port terminal is Neo vernacular. Which is the core of Neo Vernacular applied is a combination of traditional and modern by melting traditional houses from the Buton tribes and adding them innovatively and touch of modern creativity as needed.

Keywords : BauBau Harbor Terminal, Neo Vernacular Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wilayah Indonesia terdiri dari pulau- pulau dan memiliki laut yang sangat luas membuat system perekonomian di indonesia sangat berkembang. Kemajuan perekonomian suatu daerah juga dapat di pengaruhi oleh kemajuan system transportasi khususnya transportasi laut. Transportasi laut juga adalah salah satu tulang punggung perdangana dunia dalam mendorong terjaninya globalisasi karena hampir 80% perdagangan dunia ditransfer oleh laut/seaborne trade(supriyono 2010). Dalam mendukung tingkat perekonomian Indonesia membutuhkan system infrastuktur yang kuat. System infrastuktur juga dapat didefinisikan sebagai fasilitas- fasilitas, atau struktur- struktur dasar, peralatan- peralatan, instalasi- instalasi yang dibangun dan yang di butuhkan untuk berfungsinya system social dan system ekonominya masyarakat.

Pelabuhan adalah tempat/ prasarana hubungan laut sebagai tempat berlabunya kapal- kapal laut. Dalam system transportasi, pelabuhan adalah titik peralihan dari system transportasi darat dalam daerah menuju system transportasi laut yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lainnya, atau sebaliknya.

Pelabuhan Penumpang Bau Bau adalah salah satu pelabuhan yang berada pada pulau buton/Kota Bau- Bau. Pelabuhan ini digunakan sebagai tempat berlabunya kapal – kapal Laut yang menghubungkan atara pulau yang berada di wilayah buton (Bau- Bau) dangan pulau – pulau yang berada pada Sulawesi Tenggara serata beberapa pulau di Indonesia. Agar menunjang aktivitas pelabuhan penumpang, maka di sediakan fasilitas untuk menampung kegiatan penumpang yang disebut terminal. Terminal penumpang kapal laut merupaka sebuah fasilitas

Pelabuhan Bau Bau adalah salah satu pelabuhan yang sangat mempengaruhi dinamika perkembangan dari kota Bau – Bau, pelabuhan ini juga merupakn salah satu pelabuhan Penghubung antar Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian Timur sehingga pembangunan gedung terminal pelabuhan harus melihat pertimbangan seperti ciri khas asritekur dari kota Bau- Bau, budaya dan tradisi serta perpaduan antara tradisi dan modern sehingga menjadi daya Tarik tersendiri sendiri pada terminal pelabuhan Murhum

Tema yang akan digunakan dalam perancangan "Terminal Pelabuhan Penumpang Bau - Bau" adalah Neo Vernakular . Yang mana inti dari Neo Vernikular yang diterapkan yaitu perpaduan antara tradisional dan modern

dengan cara melebur bentuk bangunan rumah adat dari suku buton serta menambahkannya secara inovatif dan sentuhan kreatifitas modern sesuai kebutuhan.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan berdasarkan fungsi

1. Menciptakan Suatu banguan dengan ruangan yang nyama dan aman untuk bangi pengguna jasa terminal pelabuhan.
2. Membuat banguanan terminal pelabuhan penumpang sebaga wadah untuk melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian menggunakan kapal.

Tujuan perancangan berdasarkan desain :

1. Membuat rancangan terminal dengan gaya arsitektur neo vernacular dari rumah adat suku buton, agar menjadi salah satu ciri khas dari kota baubau.

Batasan

1. Terminal yang akan dirancang disesuaikan dengan jenis pelabuhan yang ditinjau dari segi penggunaannya yaitu terminal pelabuhan penumpang. Yang mana obyek rancangan ini khusus untuk mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian dengan menggunakan kapal laut. Perancangan apartemen menyesuaikan dengan peraturan tata ruang yang berlaku di lokasi apartemen yang akan direncanakan.
2. Perancangan terminal pelabuhan dilihat dari fasilitas yang diperlukan untuk menampung aktifitas - aktifitas penggunaan bangunan.
3. Dan beberapa aspek perancangan terminal pelabuhan yang perlu diperhatikan seperti aspek budaya, social, dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literature dan studi lapangan yang bertempat di Kota Baubau (Sulawesi tenggara) yang brtempatan di pelabuhan Murhum dan di Surabaya (Jawa Timur) bertempat di Pelabuhan tanjung Perak. Studi lapangan sendiri berguna untuk memahami objek rancangan lebih dekat dan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari objek rancangan tersebut. selain itu tujuan dari studi lapangan sendiri untuk meminta data

dari objek rancangan. Hal yang sangat berpengaruh dalam objek pengamatan adalah, tataruang, penghawaan, pencahayaan, struktur dan sirkulasi pada bangunan dan sirkulasi kendaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Objek

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, danjatau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi

Pelabuhan/terminal penumpang digunakan oleh orang-orang yang bepergian dengan menggunakan kapal penumpang. Terminal penumpang dilengkapi dengan stasiun penumpang yang melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian, seperti ruang tunggu, kantor maskapai pelayaran, tempat penjualan tiket, mushala, toilet, keamanan, direksi pelabuhan, dan sebagainya. Barang-barang yang perlu dibongkar muat tidak begitu banyak, sehingga gudang barang tidak perlu besar. Untuk kelancaran masuk keluarnya penumpang dan barang, sebaiknya jalan masuk/keluar dipisahkan. Penumpang melalui lantai atas dengan menggunakan jembatan langsung ke kapal, sedang barang-barang melalui dennaga. Pada pela-buhan dengan tinggi pasang surut besar, dibuat jembatan apung yang digunakan oleh penumpang untuk masuk ke kapal dan sebaliknya

Berdasarkan segi penyelenggara dapat diklarisifikasikan sebagai berikut:

1. Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Penyelenggaraan pelabuhan umum dilakukan oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dapat dilimpahkan kepada badan usaha milik negara yang didirikan untuk maksud tersebut. Di Indonesia dibentuk empat badan usaha milik negara yang diberi wewenang mengelola pelabuhan umum diusahakan. Keempat badan usaha tersebut adalah P'I` (Persero) Pelabuhan Indonesia I berkedudukan di Medan, Pelabuhan Indonesia II berkedudukan di Jakarta, Pelabuhan Indonesia III berkedudukan di Surabaya dan Pelabuhan Indonesia IV berkedudukan di Ujung Pandang.

2. Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu. Pelabuhan ini tidak boleh digunakan untuk kepentingan umum, kecuali dalam keadaan tertentu dengan ijin Pemerintah.-..Pelabuhan khusus dibangun oleh suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta, yang berfungsi untuk prasarana pengiriman hasil produksi perusahaan tersebut. Sebagai contoh adalah Pelabuhan LNG Arun di Aceh yang digunakan untuk mengirimkan hasil produksi gas alam cair ke daerah atau negara lain

Tinjauan Lokasi

Tapak yang direncanakan untuk bangunan terminal pelabuhan penumpang terletak di jln yos sudarso, kelurahan wale, kecamatan wolio, baubau Sulawesi tenggaran. Lokasi pelabuhan Berada dekat dengan jalur pelayana primer (kurang dari 50 mil dari laut Flores) dan berada pada jalur pelayaran nasional sekunder. Kedalaman : 7 – 10 m LWS Panjang dermaga 180 m, lebar dermaga 6 m,

Keterangan site untuk merancang terminal pelabuhan

- Lokasi Tapak lokasi tapak sudah terdapat dermaga. bagian kanan terdapat kargo dan sebelah kiri terdapat pelabuhan penyebrangan ke pulau di wilaya Bau Bau
- Tata guna Lahan : kecamatan wolio adalah kecamatan yang merupakan suatu kawasan social/umum, dan parawisata di kota Bau Bau. Dengan fungsi penunjang seperti perkantoran, perdagangan, perumahan dan perawisata .
- Luas lahan : ± 24.000m
- Luas jalan utama : ± 6 meter (jalan masuk pelabuhan)



Gambar 1. Lokasi Site

sumber: data sendiri

Sarana kota yang berada di tapak :

- Infrastruktur yang lengkap (pdam), listrik, telepon.
- Terdapat sistem penanganan sampah
- Akses jalan yang mudah dituju, karena berada di pusat kota.
- Lokasi Strategis

Kondisi tapak:

- Kondisi tapak pada site ini relatif rata, kontur tidak begitu menonjol.
- Jarak dermaga kurang lebu 180m dengan lebar dermaga 5 m
- bersebelahan dengan Pelabuhan dan Pelabuhan penyebrangan pulau

Analisa Tematik**Definisi *Arsitektur Neo Vernakular***

Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya dan prinsipnya mempertimbangkan kaidah – kaidah normatif antara bangunan, alam dan lingkungan. Pada intinya Arsitektur neo Vernakular merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan bata pada abad 19. Batas dalam hal ini adalah elemen – elemen arsitektur local baik budaya masyarakat maupun bahan-bahan material local. menurut Charles A. Jenck diantaranya,

historicism, Charles Jencks (1990) ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular sebagai berikut :

- 1) Selalu menggunakan atap bumbungan.
- 2) Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal).
- 3) Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
- 4) Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal
- 5) Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan. Warna-warna yang kuat dan kontras

Program Ruang

Total dan Rekapitulasi Seluruh Luas Ruangan

Jumlah Total Embarkasi	1935.6 M²
Jumlah total Debarkasi	1288 M²
Jumlah Total Penumpang	1010.8 M²
Jumlah Total pengelola	728 M²
Jumlah Total Service	609 M²
Total Luas bangunan	6.571.4

Tabel 1. Total dan Rekapitulasi Seluruh Luas Ruanqan

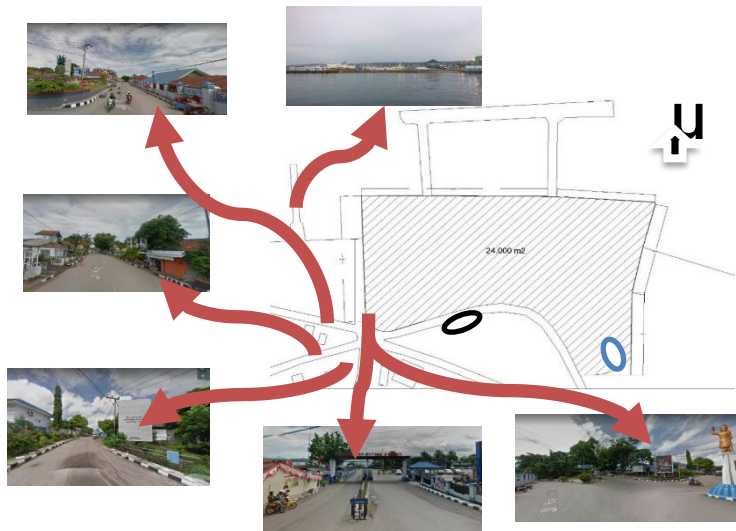
Sumber : Dokumen pribadi

Analisa Dan Kosep Sekitar Tapak

a. Kelebihan Tapak

- Aksesibilitas atau pencapaian menuju tapak yang baik dan mudah.
- Terletak di kawasan persebaran fasilitas perdagangan dan jasa.

- Terletak di tengah Kota
- b. Kekurangan Tapak
 - jalan masuk dan keluar tidak terlalu besar sehingga sering terjadi kemacetan



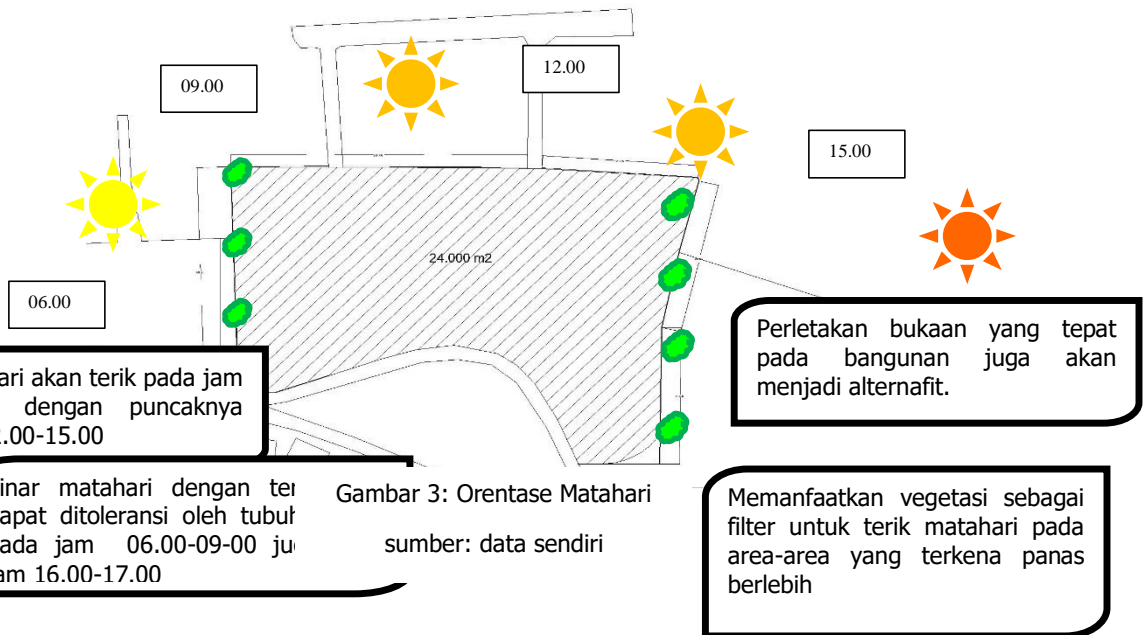
Gambar 2: Lingkungan sekitar Tapak

sumber: data sendiri

○ Potensi Menjadi Akses Masuk Tapak

○ Potensi Menjadi Akses Keluar Tapak

Analisa Dan Kosep Matahari

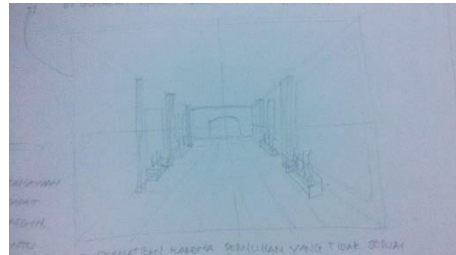


Gambar 3: Orentase Matahari
sumber: data sendiri

Analisa Dan Konsep Ruang



Gambar 5 : Ruang Tunggu
sumber: data sendiri



Gambar 6 : Ruang Kedatangan
sumber: data sendiri

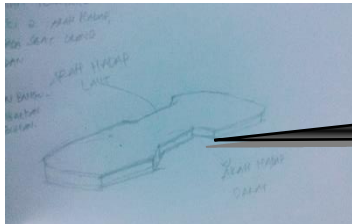
konsep ruang dalam perancangan Terminal:

1. Kesan nyaman dan aman akan dimunculkan dalam sistem pencahayaan. dalam ruangan ini lebih banyak menggunakan pencahayaan alami dibandingkan dengan pencahayaan buatan. pada bagian material interior ruang menggunakan baja dan kaca. Penggunaan warna yang terang juga sangat mempengaruhi suasana dalam ruangan. warna yang dituangkan juga dapat menggunakan

biru muda, abu- abu, dan warna yang tidak terlalu mencolok agar kesan ruangnya tdk terlalu panas.

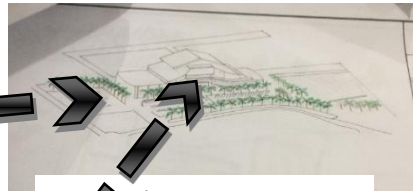
2. Suasana nyaman akan di munculkan dengan sirkulasi udarah/bukaan yang besar agar sirkulasi udarah masuk. penghawaan yang digunakan pada ruangan ini yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. tetapi yang dominan adlah penghawaan buatan, karena pengaruh udarah di kota Bau Bau sangat Panas. pada bagian interior ruangan menggunakan bahan kombinasi kaca dan baja.

Analisa dan Konsep Bentuk



Gambar 7 : Bentuk Bangunan

sumber: data sendiri



Gambar 8 : Bangunan

sumber: data sendiri

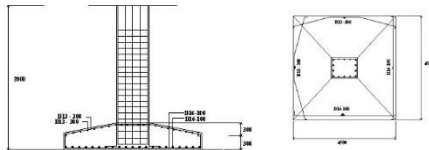


Gambar 9 : Rumah Adat Suku Buton

sumber: data sendiri

Bentuk bangunan pada terminal pelabuhan di buat bedasarkan tema dan yang di ambil yaitu neo vernacular dari rumah adat suku buton. pengambilan bentuk sendiri terinspirasi dari rumah adat suku buton yang memanjang kebelakang (persegi panjang) digabungkan dengan setengah lingkaran, sedangkan atap bangunan menggunakan atap bangunan tradisional dari rumah adat suku buton yang bertingkat-tingkat.

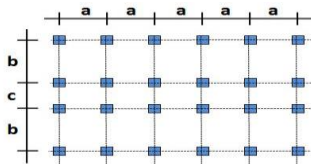
Analisa Dan Konsep Struktur



Gambar 10 : Struktur Foot plat (Cakar Ayam)

sumber : Widomoko, H. (2000). Konstruksi Bangunan 2

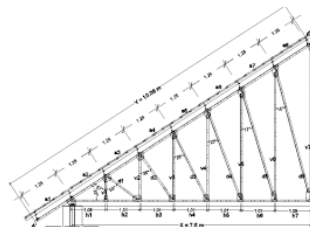
Konsep stuktur yang di gunakan pada struktur bawah/pondasi adalah pondasi cakar Ayam (foot plat). Pondasi foot plat adalah salah satu pondasi yang di pakai untuk bangunan 2 sampai 4 lantai. Pada Struktur pondasi foot plate menggunakan galian tanah yang lebih sedikit (hanya pada kolom struktur saja) dan juga tidak terlalu dalam.



Gambar 11 : Sistem Grid

sumber : Widomoko, H. (2000).
Konstruksi Bangunan 2

Struktur yang di gunakan pada bangunan adalah struktur grid. penggunaan kolom dan balok sebagai pengikat dari bangunan. Pentingnya merencanakan grid struktur juga mempengaruhi efisiensi dalam penggunaan sistem struktur maupun material yang nantinya digunakan dalam bangunan.



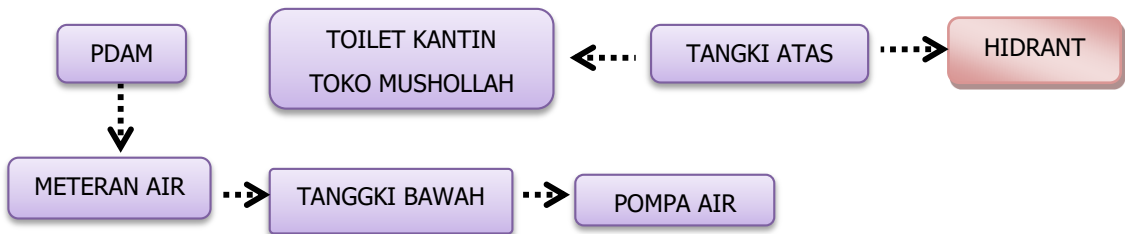
Gambar 12 : Struktur Rangka (Baja siku)

sumber : internet struktur Atap

Besi siku adalah besi yang bentuknya siku atau memiliki sudut 90 derajat. Panjang besi siku ini adalah 6 meter. Biasanya, besi siku digunakan untuk membuat rak besi, tower air, konstruksi tangga, dan konstruksi besi lainnya

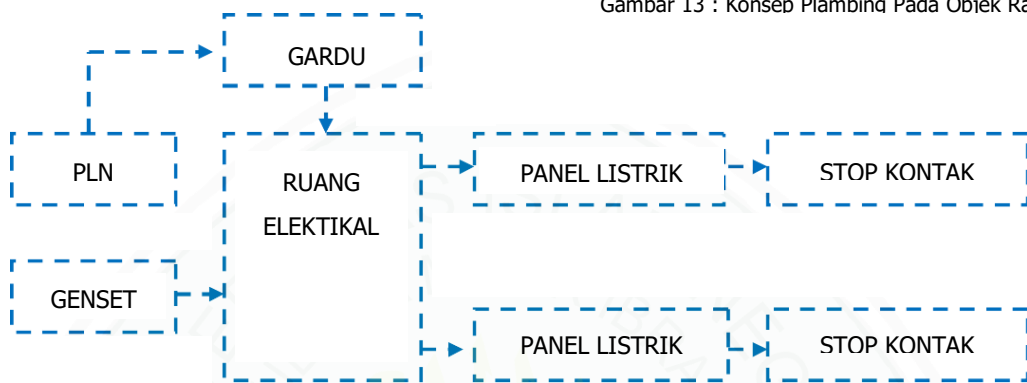
Analisan Dan Konsep Utilitas

A. Plambing



B. Lampu

Gambar 13 : Konsep Plambing Pada Obiek Rancangna



Gambar 14 : Konsep Jaringan Listrik

sumber: data sendiri

c. Pemecah kebakaran

- o Sistem Otomatis



DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. 2012. *Pelabuhan*. Entry from:
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan>
- www.google.com
- Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 53 Tahun 2002, Tentang Tataunan Kepelabuhan Nasional*. Menteri Perhubungan.
- JURNAL INTRA Vol. 2, No. 2, (2014) 688-701. *Bentuk, Fungsi, dan Makna Interior Rumah Adat Suku Wolio di Sulawesi Tenggara*
- wikipediaBauBau(2018)https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Baubau
- Ernst Neufert, " Data Arsitek Jilid 1", Penerbit Erlangga, Jakarta 1996